BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata Pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat strategis. Peran utama mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai penghela ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif maka peran bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di tingkat SMP berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Setelah menamatkan studi mereka diharapkan dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas, terampil dan berkepribadian serta siap berperan dalam pembangunan nasional.

Pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan selalu mengacu pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu. Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang menjadikan kurikulum sebagai acuan dan patokan dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diluncurkan pada bulan Juli tahun 2013. Kurikulum inilah yang digunakan dan dijadikan acuan oleh sekolah-sekolah dalam proses kegiatan pembelajaran saat ini. Namun kenyataan yang ada, tidak semua sekolah menggunakan kurikulum 2013 karena berbagai alasan tertentu.

Dalam implementasinya, kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu memahami dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan hanya sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi aktualisasi diri yang penggunaannya pada konteks sosial dan akademis. Pembelajaran berbasis teks membawa siswa sesuai mentalnya menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis.

Setiap pengetahuan tentang berbagai genre teks bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam bentuk produk berupa karya siswa. Artinya, pengetahuan tersebut harus memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam hal memahami dan memproduksi karya sesuai dengan genre teks yang dipelajari. Adapun ruang lingkup mata pelajaran bahasa indonesia SMP kelas VII meliputi enam jenis teks, yakni teks deskripsi, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, teks puisi rakyat, dan fabel.

Dari berbagai genre teks yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama tersebut, peneliti memfokuskan pada teks laporan hasil observasi. Teks laporan observasi merupakan teks yang berisi penjabaran tentang suatu objek yang berupa hasil dari pengamatan. Teks ini juga merupakan bagian dari teks-teks yang diajarkan di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Boalemo yaitu SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai. Sekolah ini baru saja menerapkan kurikulum 2013 pada pertengahan tahun 2016. Meskipun terhitung baru, dengan diberlakukannya kurikulum baru yang pembelajarannya berbasis teks diharapkan hasil belajar dari

para siswanya bisa lebih meningkat. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menguasai kompetensi-kompetensi dasar dari materi yang diajarkan oleh guru khususnya dalam kompetensi dasar menelaah teks baik dari segi strukturnya, maupun ciri kebahasaannya.

Namun berdasarkan kenyataan di lapangan, kemampuan siswa dalam menelaah teks khususnya teks laporan hasil observasi baik dari segi strukturnya maupun ciri dari teks tersebut masih belum sesuai yang diharapkan oleh guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil belajar siswa yang rata-rata masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya siswa belum paham betul tentang pengertian teks laporan hasil observasi, siswa belum mampu menentukan struktur dan ciri kebahasaan dari teks laporan hasil observasi sehingga siswa masih sering menemui kesulitan dalam menelaah teks baik dari segi strukturnya dan ciri kebahasaannya. Selain itu faktor-faktor umum yang turut mempengaruhi yaitu dengan diberlakukannya kurikulum yang baru sehingga guru dan siswa masih perlu penyesuaian, metode pembelajaran yang masih monoton sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan, pengelolaan kelas yang kurang diperhatikan oleh guru sehingga banyak siswa yang tidak konsentrasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang, serta karakteristik siswa yang beragam sehingga membuat guru kesulitan dalam mengelola pembelajaran dalam kelas. Hal-hal inilah yang menjadi penghambat siswa saat mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar mereka

Berdasarkan kenyataan dan uraian di atas penulis tertarik untuk

mengadakan uatu penelitian dengan judul "Hasil Belajar Menelaah Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai Tahun Pelajaran 2017/2018"

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai dalam menelaah struktur teks laporan hasil observasi?
- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai dalam menelaah ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi?
- c. Apa sajakah faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi?
- d. Bagaimanakah solusi dalam memecahkan masalah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman
 Pantai dalam menelaah struktur teks laporan hasil observasi.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman
 Pantai dalam menelaah ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

- c. Mendeskrispsikan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi?
- d. Mendeskrispsikan solusi dalam memecahkan masalah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Paguyaman Pantai dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

- a. Manfaat bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan mereka dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
- Manfaat bagi guru, sebagai bahan acuan untuk meperbaiki hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.
- c. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan salah satu sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses dan hasil pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.
- d. Manfaat bagi peneliti, untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai sumber pengalaman untuk kedepannya bisa lebih baik.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran istilah dari permasalahan yang dibahas, maka perlu diberikan penjelasan dari istilah-istilah di atas yang secara operasional didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Hasil belajar dapat diartikan sebagai keterampilan atau kemampuan siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis.
- Struktur teks laporan hasil observasi yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam, yakni definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.
- 4) Ciri kebahasaan pada teks laporan hasil observasi yang dimaksud dalam penelitian ini, terdiri atas ejaan, kosakata, dan kalimat.
- 5) Hasil pembelajaran siswa dalam menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang dilihat melalui hasil belajar mereka khususnya dalam menelaah struktur (terdiri atas definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat), dan kemampuan menelaah ciri kebahasaan(yakni ejaan, kosa kata dan kalimat) teks laporan hasil observasi.